

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani atau yang lebih dikenal dengan penjas merupakan salah satu mata pelajaran formal, yang diajarkan mulai dari sekolah dasar hingga sekolah menengah. Peran pendidikan jasmani adalah sangat penting, yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman pembelajaran melalui aktivitas jasmani, bermain dan olahraga yang dilakukan secara sistematis. Pembelajaran penjas di sekolah tidak hanya mengajarkan permainan modern saja permainan tradisional sudah ada dalam pembelajarn penjas di SD/MI.

Dalam permainan tradisional banyak nilai-nilai yang terkandung didalamnya (kerjasama, sportivitas, keberanian, toleransi, percaya diri dan sebagainya). Secara tidak langsung anak-anak pun beraktivitas fisik yang terkadang di luar batas kemampuannya. Permainan tradisional tidak membutuhkan biaya dan dapat dinikmati semua kalangan. Di sekolah permainan tradisional dapat diperkenalkan melalui pendidikan jasmani. Karena pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan melalui penyediaan pengalaman belajar kepada peserta didik berupa aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang direncanakan secara sistematis guna merangsang pertumbuhan dan

perkembangan fisik, organik, keterampilan motorik, keterampilan berfikir, emosional, social, dan moral. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat.

Permainan gobag sodor terdiri dari 2 grup yaitu grup jaga dan lawan. Setiap orang digrup jaga membuat penjagaan berlapis dengan cara lari kebelakang sambil merentangkan tangan supaya tidak dapat dilalui lawan. Satu orang penjaga lagi bertugas digaris tengah yang bergerak lurus dari penjagaan lainnya.¹ Gobag sodor sendiri yaitu permainan tradisional yang dilakukan dilapangan area bermainnya merupakan kotak persegi dan dibagi menjadi beberapa bagian secara Horijontal.²

Permainan tradisional gobag sodor ini sekarang sudah jarang dimainkan anak-anak karena bosan dan jenuh. Permainan gobag sodor ini semakin majunya jaman semakin punah. Dan peneliti juga mewawancarai guru olahraga di SDN Serang 13 Rendi Kurniawan. Bahwa sekarang ini banyak guru penjas yang kurang mengetahui bahwa permainan tradisional gobag sodor bisa dimodifikasi baik peraturan maupun alat dan lapangannya. Rata-rata guru olahraga mengajarkan permainan gobag sodor ini sesuai peraturan yang sudah ada.

¹ A. Husna M. *100+Permainan Tradisional Indonesia*, (Yogyakarta: C.V. Andi Offset 2009), 211

² Buku Tematik Terpadu, 2013, *Indahnya Kebersamaan*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia)

Selama ini dalam pembelajaran olahraga guru belum pernah memberikan model permainan gobag sodor yang dimodifikasikan. Dalam pembelajaran gobag sodor, anak-anak juga jarang memainkan permainan gobag sodor karena semakin canggihnya teknologi jadi permainan tradisional semakin punah. Dengan adanya modifikasi permainan gobag sodor bertujuan supaya anak dapat meningkatkan aktivitas olahraganya dan juga agar anak aktif dan senang tanpa ada rasa jenuh.

Melihat kondisi yang seperti itu, perlu kiranya dilakukan pengembangan dan peningkatan mutu dalam permainan tradisional gobag sodor dalam pembelajaran penjas. Dengan melakukan penelitian pengembangan *Research and Development (R&D)*, yang dimulai dari langkah-langkah penelitian pengembangan yaitu berupa siklus. Permasalahan diatas, saya melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Gobag Sodor Dalam Pembelajaran Penjas”** (R&D di Kelas IV SDN Serang 13).

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut: Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengembangkan permainan dan peraturan permainan gobag sodor dalam pembelajaran penjas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pengembangan gobag sodor dalam pembelajaran penjas?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian adalah: untuk mengembangkan permainan gobag sodor, materi permainan tradisional dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian perbaikan pembelajaran ini memiliki manfaat yang sangat besar bagi guru sebagai peneliti, siswa sebagai subjek pembelajaran maupun sekolah sebagai lembaga pendidikan.

1. Bagi Siswa

- a. Menumbuhkan minat dalam permainan tradisional gobag sodor yang telah dimodifikasikan dengan adanya empat tahap aturan permainan siswa semakin aktif bergerak dalam bermain
- b. Menumbuhkan minat belajar siswa dengan menciptakan suasana menyenangkan dalam penjaskores pada permainan gobag sodor untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Guru

- a. Sebagai masukan dalam memperluas pengetahuan dan wawasan tentang permainan gobag sodor yang bisa dimodifikasikan dengan empat tahap peraturan permainan
- b. Sebagai sumber bahan bagi guru yang memungkinkan modifikasi bahan lama menjadi bahan yang baru
- c. Mengembangkan keterampilan untuk lebih inovatif dan kreatif dalam menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran penjas.

3. Bagi Sekolah

- a. Memberikan sumbangsih positif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran serta mengembangkan sarana dan prasarana sekolah.
- b. Sebagai referensi media pembelajaran untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran penjaskores.

4. Bagi Peneliti

- a. Sebagai sumber referensi penelitian selanjutnya
- b. Sebagai bekal pengalaman dalam mengembangn model permainan dalam pembelajran penjaskores siswa SD kelas atas.

F. Sistematika penelitian

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi kedalam lima bab sebagai berikut:

BAB I adalah Pendahuluan, terdiri dari Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II adalah Kajian Teori; terdiri dari Alat Peraga , Pembelajaran Penjas di Sekolah Dasar dan Hakikat Hasil Belajar.

BAB III adalah Metodologi Penelitian; terdiri dari Subjek penelitian, Metode Penelitian, Desain Penelitian, Instrumen Penelitian dan Analisis Data.

BAB IV adalah Hasil Penelitian; terdiri dari Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB V adalah Penutup; terdiri dari Kesimpulan dan saran.